

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁸

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri, tapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.⁸⁹ Penelitian ini disebut dengan penelitian komparatif karena menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih. Desain

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : ALFABETA, Cetakan X, 2010, hlm. 14

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Cetakan I, 2010, hlm. 107

penelitian masih menggunakan variabel mandiri (satu variabel) seperti halnya dalam penelitian deskriptif, tetapi variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang berbeda, atau pada populasi dan sampel yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.⁹⁰

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dan memperoleh bukti empiris adanya perbedaan volume perdagangan dan *return* saham sebelum dan setelah adanya pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) emiten yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2012.

3.1.2. Jenis Data

Jenis data menurut sumbernya ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.⁹¹ Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder ada 2 macam, yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dikumpulkan, sedangkan data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar objek

⁹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : ALFABETA, Cetakan XII, 2007, hlm. 117

⁹¹ Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 128-129.

penelitian berupa publikasi dari pemerintah, internet dan data komersial.⁹²

Jenis data menurut waktu pengumpulannya juga ada 2 macam, yaitu data *Time Series* dan *Cross Section*. Dalam penelitian ini menggunakan data *Time Series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.

Jenis data menurut sifatnya juga ada 2 macam, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka, dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

3.1.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan aktivitas pergerakan harga dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Pojok BEI Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM Semarang), serta diakses dari www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.ksei.co.id. Adapun data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas:

⁹² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008, hlm. 103

- a. Daftar saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode 5 Juni-November 2009 sampai dengan periode 07 Desember 2011-Mei 2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id.
- b. Laporan keuangan audit emiten yang masuk dalam kriteria sampel yang diperoleh dari www.idx.co.id.
- c. Tanggal publikasi laporan keuangan audit yang diperoleh dari www.idx.co.id.
- d. Data jumlah saham beredar atau *Listed Share* yang diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Dictionary*) dan Data Statistik.
- e. *Information of Corporate Action* yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.ksei.co.id.
- f. Data volume perdagangan dan harga saham harian (*Closing Price*) yang diperoleh dari www.yahoofinance.com.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang

dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹³

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011 yaitu 180 saham.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin dilakukan pada semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁹⁴

Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi saham-saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2009-2011 yang berjumlah 43 dari populasi 180 saham yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebagaimana dijelaskan dalam metode pengambilan sampel.

⁹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, *Op.Cit*, hlm. 61

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 62

3.2.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah teknik atau cara penarikan sampel dalam penelitian supaya sampel tersebut dapat dikatakan *representative* (mewakili populasi).⁹⁵

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan sampel ini juga didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak pada penggunaan teori probabilitas. Sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁹⁶

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 5 Juni 2009-November 2009 sampai periode 07 Desember 2011-Mei 2012 secara berturut-turut (selama 6 periode).
2. Emiten yang pada waktu periode pengamatan tidak melakukan *Corporate Action* (*stock split*, *stock dividen*, dan *right issue*), hal ini dilakukan untuk menghindari bias pergerakan volume

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 68

⁹⁶ *Ibid.*

perdagangan dan *return* saham, karena pengumuman laporan audit bukan karena aksi korporasi.

3. Emiten yang mempublikasikan laporan audit (*Annual*).

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 43 saham sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Dalam Penelitian	Periode						Total
	I	II	III	IV	V	VI	
1. Saham yang tergabung dalam <i>JII</i>	30	30	30	30	30	30	180
2. Saham yang terdaftar dalam <i>JII</i> kurang dari 6 periode berturut-turut	15	15	15	15	15	15	(90)
3. Emiten yang melakukan <i>corporate action</i>	0	1	0	1	0	0	(2)
4. Emiten yang tidak mengumumkan laporan opini audit WTP	15	0	15	0	15	0	(45)
Total	0	14	0	14	0	15	43

Keterangan :

- I : Periode 05 Juni 2009 – November 2009
- II : Periode 07 Desember 2009 – Mei 2010
- III : Periode 04 Juni 2010 – November 2010
- IV : Periode 04 Desember 2010 – Mei 2011
- V : Periode 08 Juni 2011 – November 2011
- VI : Periode 07 Desember 2011 – Mei 2012

Sampel-sampel tersebut yang terdaftar dalam *JII* 6x berturut-turut dan mengumumkan laporan opini audit WTP ada 15 saham yaitu : AALI, ANTM, ASII, INCO, INTP, ITMG, KLBF, LPKR, LSIP, PTBA, SMGR,

TINS, TLKM, UNTR, dan UNVR, untuk tahun 2010, 2011, dan 2012. Akan tetapi ada dua emiten yang melakukan *corporate action* yaitu INCO pada periode penelitian tahun 2010 melakukan pembagian dividen, dan LSIP pada periode penelitian tahun 2011 melakukan *stocksplit*. Sehingga total sampel yang digunakan hanya 43.

3.3. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuosioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya.⁹⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi (pengamatan). Kegiatan dalam pengamatan ini adalah mengamati tanggal-tanggal penyampaian laporan keuangan audit, aktivitas pergerakan volume perdagangan, dan harga saham.
- b. Dokumentasi atas data sekunder. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁸ Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang tepat guna menunjang dalam penelitian nanti. Penelitian ini memanfaatkan situs di internet untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, serta data yang diperoleh dari PIPM Semarang dan Pojok BEI Walisongo.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Op.Cit.*, hlm. 309

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 329

- c. *Study Pustaka*. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan ini adalah melakukan kajian pada sumber bacaan dan berbagai penelitian terdahulu untuk mengetahui kaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Data tersebut diperlukan untuk analisis terhadap permasalahan dan pencatatan teori yang telah dipelajari pada peristiwa yang terjadi.

3.4. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹⁹

3.4.1. Pengumuman Laporan Audit WTP

Peristiwa pengumuman opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan contoh penyampaian informasi melalui *signaling*. Prinsip dari teori sinyal adalah bahwa setiap tindakan mengandung informasi karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pada pihak lain, misalnya pihak manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak dibandingkan para investor di pasar modal.¹⁰⁰

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 61

¹⁰⁰ Cahyani Nuswandari, *Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory*, Jurnal Kajian Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, 2009, Vol. 1, No. 1, Edisi Februari, hlm. 55

Informasi yang diterima direspon secara berbeda oleh para investor. Sinyal dari perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya tentu akan direspon oleh investor sehingga sinyal tersebut menjadi berkualitas, sedangkan sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang kondisi fundamentalnya kurang terpercaya tentu tidak akan menyamai sinyal yang dikirim oleh perusahaan yang kondisi fundamentalnya terpercaya.¹⁰¹

3.4.2. Volume Perdagangan Saham

Aktivitas perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat reaksi pasar atas pengumuman laporan audit WTP, apakah memang benar memberikan sinyal positif atau malah negatif. Volume perdagangan saham merefleksikan aktivitas investor karena adanya suatu informasi baru melalui jumlah saham yang diperdagangkan. *Trading Volume Activity* merupakan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada waktu tertentu dan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu.¹⁰²

Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan

¹⁰¹ *Ibid.*

¹⁰² Michael Hendrawijaya Dj, *Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan saham, dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham*, Skripsi, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, 2009, hlm. 35

manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli yang terjadi di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, serta menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap harga atau *return* saham.¹⁰³

Volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan formula sebagai berikut :¹⁰⁴

$$\Sigma TVA(it) = \frac{\Sigma \text{ saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEI}}$$

$$ATVA = \sum_{t=1}^n \frac{\Sigma TVA_i}{\Sigma i}$$

Keterangan :

$\Sigma TVA(it)$ = Total *Trading Volume Activity* saham pada hari t

ATVA = *Average Trading Volume Activity* saham

Σi = Jumlah sampel perusahaan

3.4.3. Return Saham

Return merupakan tingkat pengembalian yang terdiri atas total keuntungan atau kerugian yang dialami investor dalam suatu periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aktiva ditambah pengeluaran kas dalam periode tersebut dengan

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ Nofi Handayani, *Analisis Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index*, Skripsi, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2009, hlm. 20

nilai investasi pada awal periode. Dengan kata lain *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor atas investasi yang dilakukannya. *Return* terdiri atas 2 komponen, yaitu *current income* (pendapatan berjalan) dan *capital gain/loss* (margin harga saham). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran deposito, bunga obligasi, dividen, dan sebagainya. Sedangkan *capital gain/loss* adalah selisih positif atau negatif harga jual-harga beli saham.¹⁰⁵

Rumus tingkat pengembalian (*rate of return*) pada periode t
.¹⁰⁶

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}} + D_t$$

Penelitian ini hanya khusus melihat kenaikan atau penurunan harga saham pada suatu periode, maka dividen pada rumus di atas dihilangkan. Sehingga rumus untuk menghitung pendapatan aktual akan menjadi :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

$$AR = \sum_{t=1}^n \frac{\Sigma R_t}{\Sigma i}$$

¹⁰⁵ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007, hlm. 103

¹⁰⁶ *Ibid.*

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham perusahaan i pada hari t

P_i = *Closing Price* saham perusahaan i pada hari t

$P_i(t-1)$ = *Closing Price* saham perusahaan i pada hari t-1
(sebelumnya)

D_t = Kas atau dividen yang diterima pada periode t-1
sampai periode t

AR = *Average Return* saham perusahaan

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Deskripsi	Ukuran	Rumus
Volume Perdagangan Saham	Jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada waktu tertentu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Trading Volume Activity (TVA)</i> ▪ <i>Average Trading Volume Activity (ATVA)</i> 	$\Sigma TVA =$ $\frac{\Sigma \text{saham perusahaan yang diperdagangkan waktu t}}{\Sigma \text{saham perusahaan yang tercatat di BEI}}$ $ATVA = \sum_{t=1}^n \frac{TVA_i}{\Sigma i}$
<i>Return Saham</i>	Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Return Saham (R)</i> ▪ <i>Average Return saham (AR)</i> 	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_i(t-1)}{P_i(t-1)}$ $AR = \sum_{t=1}^n \frac{R_t}{\Sigma i}$

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Kegiatan

dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁰⁷ Secara komprehensif, metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Pengolahan Data

1. Menghitung volume perdagangan saham harian selama *event periode*, yaitu selama 20 hari (10 hari sebelum pengumuman opini audit dan 10 hari setelah pengumuman opini audit) yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma TVA(it) = \frac{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEI}}$$

2. Menghitung rata-rata volume perdagangan saham 10 hari sebelum pengumuman opini audit dan 10 hari setelah pengumuman opini audit yang diukur dengan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ATVA = \sum_{t=1}^n \frac{TVA_i}{\Sigma i}$$

3. Menghitung selisih *Average Trading Volume Activity* (ATVA) sebelum dan setelah pengumuman opini audit dengan rumus sebagai berikut :

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 207

Selisih = ATVA setelah – ATVA sebelum

4. Menghitung *Return* saham harian selama *event periode*, yaitu selama 20 hari (10 hari sebelum pengumuman opini audit dan 10 hari setelah pengumuman opini audit) yang diukur dengan dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_i(t-1)}{P_i(t-1)}$$

5. Menghitung rata-rata *Return* saham 10 hari sebelum pengumuman opini audit dan 10 hari setelah pengumuman opini audit yang diukur dengan *Average Return (AR)* dengan formula sebagai berikut :

$$AR = \sum_{t=1}^n \frac{R_t}{\sum i}$$

6. Menghitung selisih *Average Return (AR)* sebelum dan setelah pengumuman opini audit WTP dengan formula sebagai berikut :

Selisih = AR setelah – AR sebelum

3.5.2. Uji Normalitas

Setelah data diolah seperti di atas, sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan, yaitu dengan menggunakan *non parametric test* (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test).

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Dengan asumsi :

Nilai Sig (p) $< \alpha$ (0,05) : distribusi tidak normal.

Nilai Sig (p) $> \alpha$ (0,05) : distribusi normal.

3.5.3. Analisis dan Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah belum merupakan jawaban yang empirik dengan data.

Jika variabel independen berkategori dua, maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda t-test, jika variabel independen berkategori lebih dari dua digunakan *analysis of variance* (Anova), sedangkan jika variabel dependen lebih dari satu maka digunakan *multivariate analysis of variance* (Manova).¹⁰⁸

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata untuk dua sample berpasangan (*Paired Sampel t-test*) untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Metode uji beda rata-

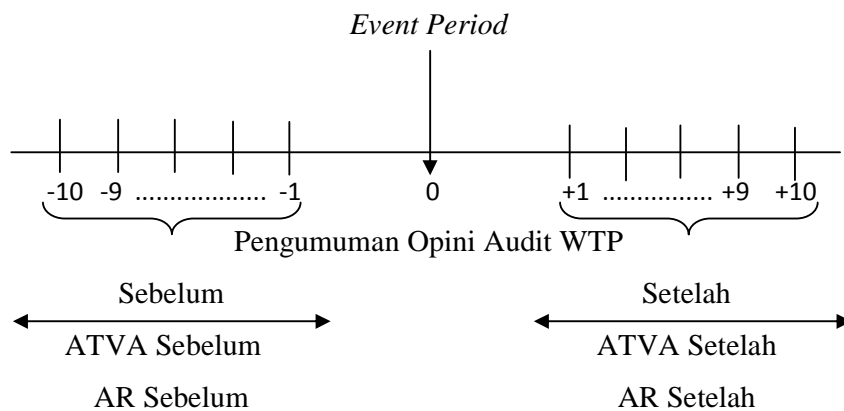
¹⁰⁸ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang : Undip, Cetakan V, 2011, hlm. 63

rata untuk dua sampel berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dalam satu kelompok.¹⁰⁹ Metode uji beda rata-rata ini merupakan sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, misalnya tentang TVA sebelum pengumuman laporan audit WTP dengan setelah pengumuman laporan audit WTP.

Event period penelitian ini adalah selama 20 hari, yaitu 10 hari sebelum pengumuman laporan audit WTP dan 10 hari setelahnya. Alasan pengambilan *Event period* selama 20 hari adalah supaya periode penelitian tidak terlalu panjang maupun pendek serta supaya tidak terjadi bias atau *confounding effect* karena *Corporate Action* (*stock split*, *stock dividen*, dan *right issue*).

Gambar 3.3

Pengukuran *Event Study* Terkait Penentuan Rentang Waktu



¹⁰⁹ *Ibid.*, hlm. 67

3.5.3.1. Uji *Paired Samples T-Test*

1. Menentukan Hipotesis :
 - a. H0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
H1 : Terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 - b. H0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
H2 : Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
2. Menentukan rata-rata volume perdagangan saham (*Average Trading Volume Activity*) masing-masing sampel, 10 hari sebelum pengumuman dan 10 hari setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

3. Menentukan rata-rata *return* saham (*Average Return*) masing-masing sampel, 10 hari sebelum pengumuman dan 10 hari setelah pengumuman laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
4. Menentukan derajat kepercayaan, dalam penelitian ini tingkat kepercayaannya adalah 95% dengan *level of significance* sebesar 5%, (α) = 0,05.
5. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode Uji *Paired Sample T-Test*.
6. Menentukan kriteria pengujian hipotesis :
H0 diterima/Ha ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, atau *Sig. (2-tailed)* $>$ *level of significant* (α).
H0 ditolak/Ha diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, atau *Sig. (2-tailed)* $<$ *level of significant* (α).